

**ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN PADA BUMDES BERKAH ABADI
DESA KUTOARJO, KECAMATAN GEDUNG TATAAN, KABUPATEN
PESAWARAN**

(Laporan Akhir)



Oleh :

Nadisa Aulia Rahmadani

**PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN PADA BUMDES BERKAH ABADI DESA KUTOARJO, KECAMATAN GEDUNG TATAAN, KABUPATEN PESAWARAN

Oleh :

Nadisa Aulia Rahmadani

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Abadi merupakan unit kegiatan usaha yang berada di Desa Kutoarjo Kecamatan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran Lampung, yang bergerak dibidang perdagangan dan jasa. Tujuan dari penulisan laporan akhir ini guna mengetahui apakah kinerja keuangan pada BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo dalam keadaan sehat (baik) atau tidak. Metode yang digunakan pada penulisan laporan akhir ini menggunakan metode primer dan sekunder dengan cara penulis melakukan wawancara kepada pengurus yang bersangkutan. Metode sekunder dengan cara penulis mendapatkan data, arsip, maupun dokumen-dokumen yang diperoleh dari objek yang bersangkutan ataupun sumber data lain yang berkaitan. Berdasarkan hasil dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa Kesehatan keuangan pada BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo dapat dinilai sehat (baik). Didalam pelaksanaannya terdapat beberapa hal yang dapat ditingkatkan agar dapat lebih baik dan meminimalisir terjadinya kesalahan.

**ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN PADA BUMDES BERKAH ABADI DESA
KUTOARJO, KECAMATAN GEDUNG TATAAN, KABUPATEN PESAWARAN**

Oleh

Nadisa Aulia Rahmadani

Laporan Akhir

**Sebagai salahsatu syarat untuk mencapai Sebutan
AHLI MADYA AKUNTANSI**

Pada

**Program Studi Diploma III Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Laporan Akhir : **ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN
PADA BUMDES BERKAH ABADI DESA
KUTOARJO, KECAMATAN GEDUNG
TATAAN, KABUPATEN PESAWARAN**

Nama Mahasiswa : Nadisa Aulia Rahmadani

Nomor Pokok Mahasiswa : 1901061026

Program Studi : DIII Akuntansi

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Menyetujui,
Pembimbing Laporan Akhir,

Mengetahui,
Ketua Program Studi D III Akuntansi,

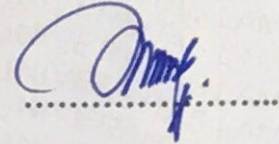
Dr.Sudrajat,S.E.,M.Acc.,Akt.
NIP. 197309232005011001

Dr.Sudrajat,S.E.,M.Acc.,Akt.
NIP. 197309232005011001

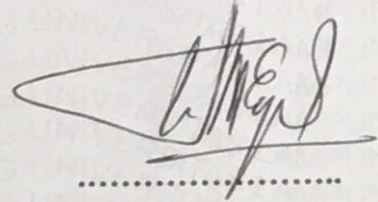
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr.Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt.**



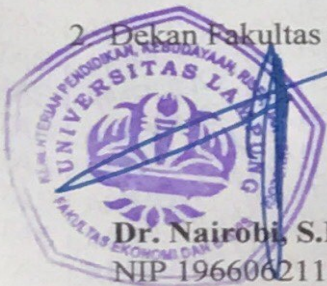
Penguji Utama : **Dr.Mega Metalia, S.E., M.S.Ak., Akt.**



Sekretaris : **Sari Indah Oktanti Sembiring, S.E., M.S.Ak.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : **09 Juni 2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul:

**“ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN PADA BUMDES BERKAH ABADI DESA
KUTOARJO, KECAMATAN GEDUNG TATAAN, KABUPATEN PESAWARAN”**

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil sari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apaila saya melaukuan hal tersebut di atas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar atau ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 09 Juni 2022

Yang memberi pernyataan



Nadisa Aulia Rahmadani

1901061026

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di kota Metro pada tanggal 30 November 2001. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Orang tua penulis, Ayah bernama Rudi Saptono, dan Ibu bernama Desma Diana.

Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis sebagai berikut:

1. Menempuh Pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada SD N 1 Beringin Raya Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2014.
2. Menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada SMPIT Daarul Ilmi Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2017.
3. Menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada MAN 2 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Diploma III Akuntansi Universitas Lampung.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S Ar-Ra’d: 11)

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, teriring doa dan rasa syukur kehadiran ALLAH SWT, penulis mempersembahkan laporan akhir ini sebagai tanda terimakasih pada :

- ❖ Kedua Orang Tuaku, Ibu Desma Diana dan Bapak Rudi Saptono, terimakasih telah membesarkan dan selalu mendukungku selama ini, terimakasih telah memberikan perhatiannya, terimakasih atas kasih sayang yang selalu diberikan sampai saat ini.
- ❖ Keluarga yang telah memberi arahan dan semangat untuk terus maju.
- ❖ Kakakku Muhammad Fadhil Ardian, yang selalu memberi arahan untuk terus maju dan adikku tercinta Khabib Salahuddin Ardian, yang selalu menjadi penyemangat dikala jenuh dan bosan saat berkegiatan.
- ❖ Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam Menyusun Laporan Akhir ini.

SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir Praktek Kerja Lapangan pada BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo, Kecamatan Gedung Tataan, Kabupaten Pesawaran, yang berjudul **“ANALISA KESEHATAN KEUANGAN PADA BUMDES BERKAH ABADI DESA KUTOARJO, KECAMATAN GEDUNG TATAAN, KABUPATEN PESAWARAN”**

Adapun tujuan penulisan Laporan Akhir ini bagi penulis merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Dalam menulis laporan ini penulis banyak mendapat masukan dan bantuan bimbingan dari berbagai pihak yang tentunya sangat bermanfaat bagi penulis oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Nairobi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt. selaku ketua jurusan Akuntasni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt. selaku Ketua Program studi DIII Akuntansi dan juga sebagai pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
4. Dr. Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., CA. sebagai Penguji Utama pada Ujian Komprehensif penulis yang telah meguji, memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis.

5. Sari Indah Oktanti Simbiring, S.E., M.S.Ak. sebagai Sekretaris Penguji pada Ujian Komprehensif penulis yang telah menguji, memberikan kritik dan saran yang membangun pada penulis.
6. Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh pengurus BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoatjo yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan akhir ini.
7. Terimakasih saya ucapkan kepada semua teman-teman saya yang selalu ada untuk mendengar keluh kesah saya selama proses penyelesaian laporan akhir saya.
8. Terimakasih untuk kakak saya yang juga memberi saya bimbingan dalam penyelesaian laporan akhir ini. Terimakasih untuk adik tercinta yang telah menjadi obat dikala saya jenuh dan bosan saat berkegiatan.
9. *I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK.....	vii
HALAMAN JUDUL.....	viii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ixv
HALAMAN PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
SANWACANA.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penulisan.....	4
1.4. Manfaat dan Kegunaan Penulisan	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Pengertian BUMDes	5
2.2. Pengertian Laporan Keuangan	5
2.2.1. Laporan Laba Rugi	6
2.2.2. Laporan Perubahan Modal.....	9
2.2.3. Laporan Neraca	9
2.2.4. Laporan Arus Kas.....	10
2.2.5. Catatan Atas Laporan Keuangan.....	11
2.3. Analisa Kesehatan Keuangan	11
2.3.1. Analisis Rasio	11
BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN.....	19
3.1. Desain Penulisan.....	19
3.2. Jenis dan Sumber Data	19

3.3. Metode Pengumpulan Data.....	19
3.4. Objek Kerja Praktik.....	20
3.4.1. Lokasi dan Waktu Kerja Praktik.....	20
3.4.2. Gambran Umum BUMDes.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Rasio Likuiditas.....	24
4.2. Rasio Profitabilitas.....	25
4.3. Rasio Aktivitas	29
4.4. Rasio Solvabilitas.....	31
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	34
5.1. Simpulan.....	34
5.2. Saran	35

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 1. Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>).....	25
Table 2. <i>Net Profit Margin</i>	26
Table 3. <i>Return on Equity (ROE)</i>.....	28
Table 4. <i>Return on Asset (ROA)</i>.....	29
Table 5. Rasio Perputaran Piutang	30
Table 6. Rasio Perputaran Total Aset.....	31
Table 7. <i>Debt to Asset Ratio</i>	32
Table 8. <i>Debt to Equity Ratio</i>	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengevaluasi kinerja keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hanya dengan melihat hasil dari laporan keuangan yang disusun dari waktu ke waktu tidak disalahkan, tetapi akan lebih baik jika Badan Usaha Millik Desa (BUMDes) tidak hanya mengevaluasi kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hanya dengan melihat hasil dari laporan keuangan yang disusun dari waktu ke waktu, tetapi dapat mengevaluasi kinerja keuangan lebih mendalam dengan menganalisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan akan memberikan arti atau signifikansi yang lebih lengkap sehingga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat mengevaluasi kinerja keuangannya apakah dalam keadaan sehat (baik) atau tidak. Jika Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hanya mengandalkan pada hasil laporan keuangannya, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bisa salah dalam mengambil keputusan tentang kesehatan keuangannya. Penilaian kinerja keuangan melalui analisis kesehatan keuangan tidak hanya untuk usaha besar saja, tetapi juga untuk semua jenis usaha, baik usaha kecil dan menengah, termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Badan Usaha Milik Desa atau yang disingkat BUMDes merupakan suatu badan usaha desa yang dikelola oleh masyarakat desa serta pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian desa. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa

dinyatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengolah usaha, memanfaatkan asset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Usaha BUMDes adalah kegiatan di bidang ekonomi atau pelayanan umum yang dikelola secara mandiri oleh BUMDes. Unit usaha BUMDes adalah badan badan usaha milik BUMDes yang melaksanakan kegiatan bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum berbadan hukum yang melaksanakan fungsi dan tujuan BUMDes.

Sejak berdirinya BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo yang membantu perekonomian masyarakat desa. Pertumbuhan BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo yang cukup pesat ini tentunya harus dibarengi dengan kinerja keuangan BUMDes yang lebih baik untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat desa terhadap keberadaan BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo ini.

Fenomena masalah yang muncul yaitu “karena penyusunan laporan keuangan yang dibuat hanya menggunakan metode tradisional yang sederhana hanya melaporkan laporan keuangan dengan kemampuan penyusunan laporan keuangannya dengan apa adanya, dan pencatatannya tidak tersusun secara terperinci.”

Penulis akan menganalisis laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo menggunakan beberapa rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas dan solvabilitas. Guna mengetahui apakah kinerja keuangan pada BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo dalam keadaan sehat (baik) atau tidak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul yaitu : **“ANALISA KESEHATAN KEUANGAN PADA BUMDES BERKAH ABADI DESA KUTOARJO, KECAMATAN GEDUNG TATAAN, KABUPATEN PESAWARAN.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah ini adalah sebagai berikut :

“Bagaimana Tingkat Kesehatan Keuangan pada BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo, Kecamatan Gedung Tataan, Kabupaten Pesawaran tahun 2021-2022?.”

1.3. Tujuan Penulisan

Adapun Tujuan yang didasarkan pada indentifikasi masalah yang telah dioaarkan diatas adalah sebagai berikut :

“Untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan Tahun 2021-2022 pada BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo, Kecamatan Gedung Tataan, Kabupaten Pesawaran.”

1.4. Manfaat dan Kegunaan Penulisan

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pemahaman mengenai analisis kesehatan keuangan pada BUMDes Desa Kutoarjo, serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

2. Bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Mendapatkan informasi mengenai tingkat kesehatan keuangan pada BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo, serta sebagai bahan evaluasi untuk menentukan kebijakan yang harus diambil oleh BUMDes untuk menjalankan usaha dikedepannya.

3. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi yang bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi para pembaca.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian BUMDes

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa dinyatakan bahwa, Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengolah usaha, memanfaatkan asset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Usaha BUMDes adalah kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola secara mandiri oleh BUMDes. Unit usaha BUMDes adalah badan badan usaha milik BUMDes yang melaksanakan kegiatan bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum berbadan hukum yang melaksanakan fungsi dan tujuan BUMDes.

2.2. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan bagian dari proses pelaporan keuangan yang biasanya dilakukan audit oleh lembaga pemerintah, akuntan, firma, atau lembaga lainnya dengan tujuan untuk memastikan akurasi dan untuk tujuan pajak, pembiayaan, atau investasi.

Menurut Kasmir (2017), “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini.” Berikut beberapa komponen laporan keuangan :

2.2.1. Laporan Laba Rugi

Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang didapat perusahaan. Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban serta laba atau rugi bersih yang dihasilkan selama suatu periode waktu tertentu.

Menurut Kamsir (2018) “Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.”. Suatu perusahaan dikatakan memperoleh laba apabila pendapatan lebih besar daripada biaya, sedangkan apabila biaya lebih besar daripada pendapatan maka perusahaan memperoleh rugi. Berikut komponen-komponen dalam laporan laba rugi :

a. Penjualan

Menurut Abdullah (2017) “Penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Jadi kegiatan pembelian dan penjualan merupakan satu kesatuan untuk dapat terlaksananya transfer hak dan transaksi”

Menurut Rizal & Misriati (2018), “Penjualan adalah suatu fungsi dari pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi

perusahaan untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut yaitu memperoleh laba untuk kelangsungan hidup dari perusahaan tersebut.”

Menurut Wijaya & Irwan (2018), “Penjualan adalah suatu tindakan untuk menukar barang atau jasa dengan uang dengan cara mempengaruhi orang lain agar mau memiliki barang yang ditawarkan sehingga kedua belah pihak mendapatkan keuntungan dan kepuasan.”

b. Harga Pokok Penjualan

Menurut Hery (2016) “Ketika barang dagang dijual, nilai dari transaksi penjualan ini akan dilaporkan sebagai pendapatan penjualan dan harga pokok dari barang yang dijual akan diakui sebagai beban yang dinakaman harga pokok penjualan.”

Menurut Wiranta (2016) “Harga pokok penjualan adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang dijual.”

c. Depresiasi

Menurut Intan Pariwara (2010) “Depresiasi adalah kerugian yang diderita perusahaan atas pengurangan aktiva tetap. Penyesuaian aktiva tetap untuk menunjukkan nilai ekonomis sebenarnya. Penyusutan dipengaruhi oleh harga perolehan, nilai residu, umur ekonomis aktiva, dan pola pemakaian aktiva.”

Menurut Irham Fahmi (2015) “Depresiasi adalah penurunan nilai yang terjadi secara berangsur-angsur dari waktu ke waktu. Penurunan nilai ini terjadi pada berbagai jenis barang, seperti gedung, kendaraan, peralatan kantor, dan berbagai investasi lainnya.”. Melakukan perawatan pada jenis-jenis barang yang ada mampu membuat penyusutan barang menjadi lebih lambat dan membuat nilai barang tidak mengalami penurunan nilai yang tajam.

d. Bunga

Menurut Irham Fahmi (2015), “ Bunga merupakan balas jasa yang harus diberikan atas dasar kesepakatan dalam pinjaman yang diberikan. Dalam persoalan bunga biasanya dikenakan bagi mereka yang mengambil pinjaman atau keputusan kredit, seperti kredit ke perbankan.”

e. Pendapatan Sebelum Pajak

Pendapatan sebelum pajak adalah laba yang terlihat atau yang diperoleh sebelum dikurangkan dengan pajak.

f. Pajak

Menurut RIFTIASARI (2019), “pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, penggolongan pajak berdasarkan lembaga pemungutannya pajak terdiri atas pajak pusat dan pajak daerah.”

Menurut Irham Fahmi (2015), “Pajak adalah pembayaran yang dibebankan oleh pemerintah atas penghasilan perorangan,

perusahaan, tanah, barang-barang pemberian atau sumber-sumber lainnya untuk memberikan pemasukan bagi barang umum (Publik).”

g. Laba setelah Pajak

Menurut Irham Fahmi (2015), “Laba setelah pajak merupakan laba yang diperoleh setelah dikurangkan dengan pajak. Ini disebut juga dengan laba bersih, atau *net profit* yang diterima oleh perusahaan. Sebaliknya, apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih.”

2.2.2. Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal merupakan laporan keuangan yang dibuat perusahaan guna mengetahui gambaran atau keadaan dari peningkatan atau penurunan aktiva bersih dalam periode siklus akuntansi. Dalam laporan perubahan modal juga berisi informasi tentang apa saja yang menyebabkan perubahan modal menjadi bertambah atau berkurang.

2.2.3. Laporan Neraca

Neraca merupakan laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan. Berikut komponen dari laporan neraca :

a. Aktiva Tetap

Menurut Rahmat dan Ratna (2017) “Aktiva tetap (*Fixed Asset*) adalah harta yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.”

b. Hutang

Hutang merupakan kewajiban keuangan yang harus dibayar perusahaan kepada pihak ketiga atau pihak lain yang belum terpenuhi.

Menurut Hery (2018), “Hutang merupakan pengorbanan atas manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan, yang timbul dari kewajiban entitas pada saat ini, untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lainnya di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu.”

c. Modal

Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal, surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

2.2.4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas merupakan laporan keuangan dasar yang berisi aliran kas masuk dan kas keluar pada perusahaan untuk periode waktu tertentu. Laporan ini menyediakan informasi yang berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan kasnya sehingga menghasilkan masukan berupa kas. Laporan arus kas merupakan laporan yang merangkum seluruh informasi mengenai kas masuk.

2.2.5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah sebuah informasi maupun catatan tambahan yang ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan.

2.3. Analisa Kesehatan Keuangan

2.3.1. Analisis Rasio

Analisis Rasio merupakan suatu rumusan secara matematis dari hubungan/korelasi, antara suatu jumlah tertentu lainnya.

Menurut Kasmir (2017), “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara

antara satu komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.”

Menurut Hery (2018), “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya atau antar pos yang ada di antara laporan keuangan.”. Berikut komponen-komponen yang terdapat dalam rasio keuangan, yaitu :

2.3.1.1 Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2017), “Rasio Likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang

digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.”

Menurut Munawir dalam Satriana (2017) “Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.” Jenis-jenis rasio likuiditas menurut Kasmir (2017) sebagai berikut :

1. **Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

Menurut Kasmir (2017), “Rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.” Rasio Lancar (*Current Ratio*) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar (*Current Ratio*)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Kasmir (2017), “Rasio cepat (*Quick Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). Artinya mengabaikan nilai sediaan, dengan cara dikurangi dari total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relative lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajiban dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.”

Rasio Cepat (*Quick Ratio*) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Cepat (Quick Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

2.3.1.2 Rasio Solvabilitas (*Leverage*)

Menurut Sjahrian dalam Satriana (2017) “Rasio leverage adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti dari sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.”

Menurut Kasmir (2017), “Rasio Solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana ktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa solvabilitas dihunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.” Adapun jenis-jenis rasio menurut kasmir (2012) yang ada didalam rasio solvabilitas sebagai berikut :

1. *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Jika hasil dari pengukuran rasionya tinggi, artinya pendaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karna dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutup utang-utangnya dengan aktiva yang dimiliki. Begitu pula sebaliknya. *Debt to Asset Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$**Debt to Asset Ratio = \frac{Total Debt}{Total Aset}**$$

2. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio Debt merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi

untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus untuk menghitung *debt to equity ratio* sebagai berikut :

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

2.3.1.3 Rasio Aktivitas

Menurut Hery (2018) mengemukakan bahwa, “rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.”

Menurut Kasmir (2017), “Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.”

Jenis-jenis rasio aktivitas menurut Kasmir (2017) sebagai berikut :

1. Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Rasio Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang yang dilakukan oleh perusahaan pada suatu periode tertentu. Rasio perputaran piutang (*Receivable Turn Over*) dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

2. Rasio Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn Over*)

Perputaran total aktiva merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur perputaran semua asset yang dimiliki perusahaan. Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn Over*) dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{Perputaran Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

2.3.1.4 Rasio Profitabilitas (Rasio Keuntungan)

Menurut Fatmawati (2017), “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pada umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan yang mereka terima digunakan sebagai sumber utama dalam pebiayaan untuk investasi.”

Menurut Kasmir (2017), “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah oenggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.”. Jenis-jenis rasio profitabilitas sebagai berikut :

1. *Return On Assets (ROA)*

Menurut Hery (2018), “*Return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih.

Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.”

Return on assets (ROA) dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{Return on assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Return On Equity (ROE)*

Menurut Kasmir (2018), “*Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri.

Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.”

Return on equity (ROE) dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Margin Laba (*Net Profit Margin*)

Menurut Kasmir (2017), “*Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Laba bersih/penjualan. Semakin tinggi net Profit Margin akan menunjukkan adanya efisiensi yang semakin tinggi, sehingga variabel ini menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan.”

Net Profit Margin dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

BAB III

METODE DAN PROSES PENYELESAIAN

3.1.Desain Penulisan

Desain penulisan merupakan strategi untuk mencapai tujuan penulis yang telah ditetapkan dan berperan sebagai penuntun bagi penulis pada seluruh proses penulisan. Metode penulisan yang digunakan penulis bersifat Kuantitatif karena digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diambil sebagaimana adanya.

3.2.Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang penulis peroleh secara langsung dari BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo, Kecamatan Gedung Tataan, Kabupaten Pesawaran. Data yang diambil adalah data yang diberikan langsung dengan masalah yang diangkat oleh penulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis dari sumber-sumber yang sudah ada atau secara tidak langsung dari BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo, Kecamatan Gedung Tataan, Kabupaten Pesawaran.

3.3.Metode Pengumpulan Data

Obeservasi lapangan BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo, untuk pengumpulan data dengan cara wawancara dengan pengurus BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo.

3.4.Objek Kerja Praktik

3.4.1. Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Lokasi praktik kerja lapangan dilaksanakan pada BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo, Kabupaten Gedung Tataan, Kecamatan Pesawaran.

Waktu praktik kerja lapangan dilaksanakan selama 40 hari. Mulai tanggal 24 Januari – 4 Maret 2022.

3.4.2. Gambran Umum BUMDes

3.1.1.1 Profil singkat BUMDes

Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo berdiri sejak tahun 2016, dan sudah berjalan selama 7 tahun sampai saat ini. BUMDes Berkah Abadi desa Kutoarjo terletak di Desa Kutoarjo, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo memiliki 2 jenis usaha, yang pertama perdagangan, BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo menjual kebutuhan pertanian, contohnya pupuk, poliback, bibit bayam, bibit kangkung, Roundop, Cemilan Tikus, dan lain-lain.

Jenis usaha BUMDes Berkah Abadi yang kedua bergerak dibidang jasa, dengan memberikan pinjaman ke beberapa unit perdagangan di desa Kutoarjo. Contohnya, unit perdagangan telur bebek, unit perdagangan gas LPG, unit perdagangan plastic, dan lain-lain.

3.1.1.2 Visi dan Misi BUMDes

- **Visi**

Visi BUMDes Berkah Abadi adalah Berdikari.

- **Misi**

Misi BUMDes Berkah Abadi adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan pelayanan yang maksimal
- b. Menggalipotensi Desa untuk didayagunakan
- c. Membuka pola wirausaha masyarakat
- d. Pemberdayaan Masyarakat

3.1.1.3 Bidang Usaha BUMBes

BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo memiliki 2 bidang usaha, yaitu pada bidang dagang dan jasa, sebagai berikut :

- 1. Dagang**

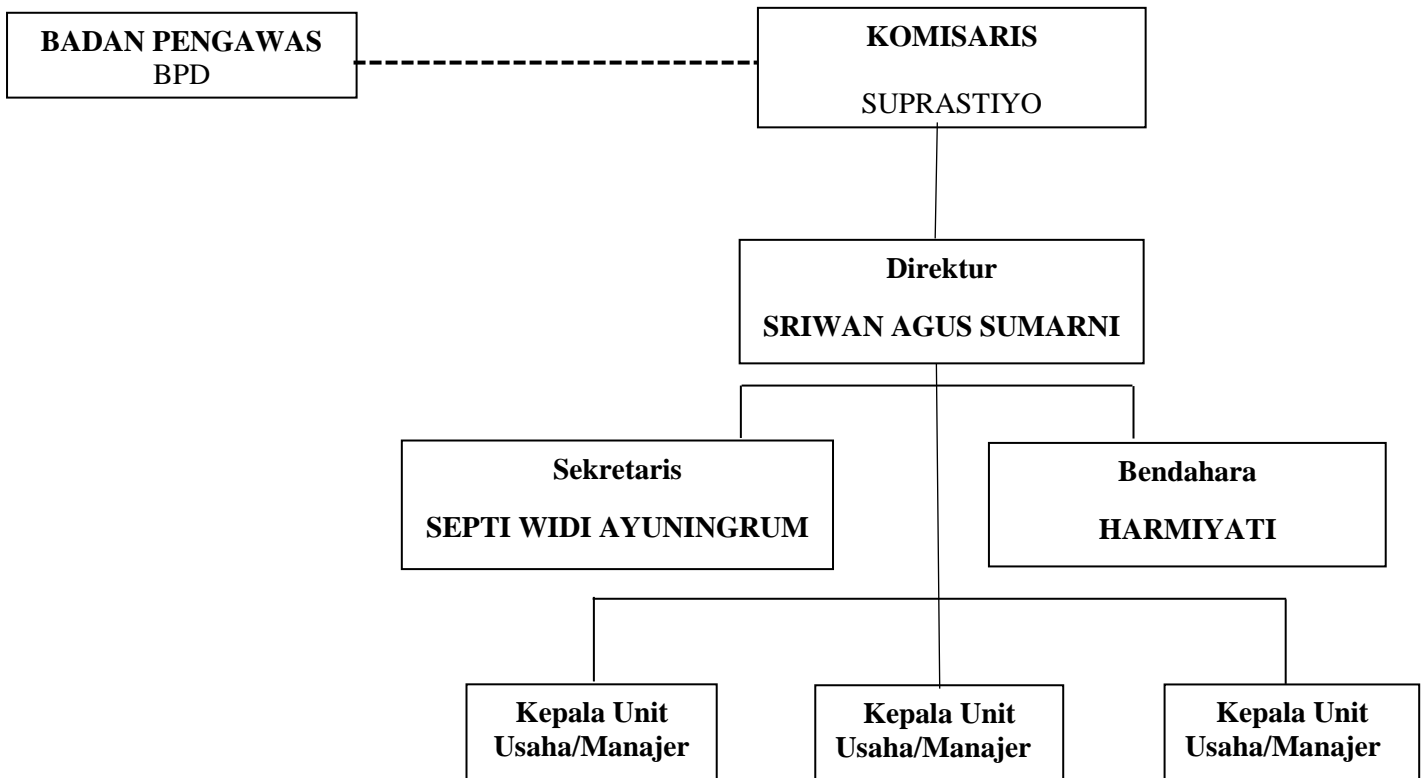
Menjual perlengkapan pertanian (Saprodi).

- 2. Jasa**

Pinjaman dana bergulir pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Desa Kutoarjo.

3.1.1.4 Sturktur Organisasi

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) “BERKAH ABADI”
DESA KUTOARJO KECAMATAN GEDONG TATAAN
KABUPATEN PESAWARAN



Gambar 1. Struktur Organisasi BUMDes Berkah Abadi

Berdasarkan sturktur bumdes diatas dapat dijelaskan tugas dan tanggung jawab dari pengurus BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo, Kecamatan Gedung Tataan, Kabupaten Pesawaran, sebagai berikut :

1. Badan Pengawas Desa (BPD)

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan BUMDes oleh pelaksana opsional termasuk pengawasan terhadap pelaksanaa program kerja, sesuai Anggaran Dasar, keputusan Musyawarah Desa, dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
- menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa.

2. Komisaris

- Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada pelaksana operasional dalam menjalankan kegiatan pengurusan dan pengelolaan BUMDes.

3. Direktur BUMDes

- Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan BUMDes untuk kepentingan BUMDes dan sesuai dengan maksud dan tujuan BUMDes serta mewakili BUMDes di dalam dan/atau diluar pengadilan mengenai segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BUMDes, keputusan Musyawarah Desa dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Menyusun dan melaksanakan rencana program kerja BUMDes.
- Menyusun laporan sementara pelaksanaan pengelolaan Usaha BUMDes untuk diajukan kepada penasihat dan pengawas.

4. Sekretaris BUMDes

- Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDes.
- Menyusun administrasi pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas pengelola unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

5. Bendahara BUMDes

- Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi keuangan unit usaha BUMDes.
- Melaksanakan strategi pengelolaan unit usaha BUMDes.
- Menyusun pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan unit usaha BUMDes.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

1. Bila dilihat dari rasio likuiditas yang dihitung dengan menggunakan Rasio lancar (*Current Ratio*) BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo menunjukkan bahwa BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo dapat menjalankan usahanya dengan baik karena tidak memiliki hutang.

2. Bila dilihat dari rasio profitabilitas, yang dihitung dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo dinilai baik, karena hasil perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) yang diatas standar rata-rata industri. Sedangkan bila dihitung menggunakan *Return on Equity* (ROE) dan Return on Asset (ROA) BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo dinilai kurang baik, karena hasil perhitungan *Return on Equity* (ROE) dan Return on Asset (ROA) yang dibawah standar rata-rata industri menunjukkan bahwa laba yang diperoleh BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo dari penjualan masih minimum.

3. Bila dilihat dari rasio aktivitas, dihitung dengan menggunakan rasio perputaran total asset dan rasio perputaran piutang dan rasio perputaran aset menunjukkan dinilai kurang baik karena hasil perhitungan rasio yang berada dibawah standar industri.

4. Bila dilihat dari rasio solvabilitas, dihitung dengan menggunakan *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo menunjukkan bahwa BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo dapat menjalankan usahanya dengan baik karena tidak memiliki hutang.

5.2.Saran

1. Disarankan agar BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo dapat mempertahankan atau meningkatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, di kedepannya dapat memberikan keuntungan yang stabil atau keuntungan yang meningkat bagi BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo.
2. Untuk perhitungan *Return on Equity* (ROE) yang masih dibawah standar rata-rata industri disarankan agar BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo dapat meningkatkan total ekuitas dan laba bersih. Maka diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien pada seluruh ekuitas sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Sedangkan untuk meningkatkan laba bersih salah satunya dapat diupayakan dengan meningkatkan penjualan. Untuk perhitungan *Return on Asset* (ROA) yang masih dibawah standar rata-rata industri disarankan agar BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo dapat mengimbangi kenaikan total aktiva dengan meningkatkan laba bersih.

3. Untuk perhitungan rasio perputaran piutang yang masih dibawah standar rata-rata industri disarankan agar BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo dapat meningkatkan penjualan sehingga perputaran piutang pada BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo menjadi maksimal karena semakin besar angka rasio maka akan semakin baik perputaranpiutangnyaa. Untuk perhitungan rasio perputaran total aset yang masih dibawah standar rata-rata industri disarankan agar BUMDes Berkah Abadi Desa Kutoarjo dapat mengimbangi kenaikan total asset dengan meningkatkan penjualannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Badan, T. (1945). *1. 5 2. 0865*.
- Peraturan Menteri Desa PDTT RI. (2021). *Peraturan Menteri Desa, Pdt Ri Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Pendaftaran, Pendataan Dan Pemeringkatan, Pembinaan Dan Pengembangan, Dan Pengadaan Barang Dan/Atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha*.
- Badan, T. (1945). *1. 5 2. 0865*.
- Peraturan Menteri Desa PDTT RI. (2021). *Peraturan Menteri Desa, Pdt Ri Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Pendaftaran, Pendataan Dan Pemeringkatan, Pembinaan Dan Pengembangan, Dan Pengadaan Barang Dan/Atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha*.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Edisi Pertama. Jakarta : PT Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lubis, Rahmat Hidayat dan Ratna Sari Dewi. 2017. *Mudah Menghitung dan Mengisi E-SPT Pajak Penghasilan Pasal 21/26 (PPh Pasal 21/26)*. Medan: PT Citra Aditya Bakti.

- Riftiasari, D. (2019). *Pengaruh Restitusi Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Penjaringan.*
- Rizal, M. A., & Misriati, T. (2018). *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pakaian Berbasis Web Pada Toko Uj Outlet. Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(1), 9.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wijaya, D., & Irawan, R. (2018). *Prosedur Administrasi Penjualan Pada Usaha Jaya Teknik Jakarta Barat.*
- Sujarweni, V. Wiratna. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Riftiasari, D. (2019). *Pengaruh Restitusi Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Penjaringan.*